

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola persebaran objek wisata di Kota Medan tergolong pola persebaran objek wisata yang mengelompok hal ini disebabkan objek wisata menarik bagi wisatawan dan bernilai untuk dikunjungi. Keadaan ini didukung oleh letaknya strategis karena dekat dengan permukiman penduduk, tersedianya prasarana jalan aspal dalam kondisi baik dan sarana angkutan darat, kereta api, bandara polonia termasuk angkutan laut melalui Pelabuhan Belawan. Keadaan ini menyebabkan objek wisata semakin menarik bagi wisatawan dan dapat melayani kebutuhan wisatawan di objek wisata yang dalam kenyataannya dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan perkembangan pariwisata khususnya perkembangan fasilitas sekunder pariwisata di Kota Medan.
2. Pola persebaran hotel berbintang di Kota Medan termasuk pola persebaran hotel yang mengelompok. Hal ini disebabkan jarak hotel ke objek wisata relatif dekat sehingga dapat melayani kebutuhan wisatawan yang beranekaragam di hotel berbintang satu sampai hotel berbintang lima yang pada akhirnya dapat mendukung perkembangan pariwisata khususnya perkembangan pelayanan fasilitas sekunder pariwisata di Kota Medan.
3. Pola Persebaran fasilitas hotel melati di Kota Medan tergolong pola persebaran hotel yang mengelompok. Keadaan ini terutama disebabkan pola

persebaran yang semakin efektif atau semakin mengelompok sehingga semakin terlayani kebutuhan wisatawan di hotel melati yang pada gilirannya dapat mendukung perkembangan pariwisata termasuk perkembangan pelayanan fasilitas sekunder pariwisata di Kota Medan.

4. Pola persebaran objek wisata memiliki kesesuaian dengan pola persebaran fasilitas hotel berbintang. Kesesuaian kedua pola ini mencakup dalam pola persebaran, letaknya strategis dan ketersediaan prasarana termasuk sarana transportasi dalam melayani kebutuhan wisatawan. Namun yang menjadi pusat kegiatan atau tempat yang sentral adalah pola persebaran objek wisata yang dapat mempengaruhi dan melayani kebutuhan yang beranekaragam di hotel berbintang. Dalam kenyataannya jumlah wisatawan bertambah dan dapat meningkatkan perkembangan pariwisata terutama perkembangan pelayanan fasilitas sekunder pariwisata di Kota Medan.
5. Pola persebaran objek wisata memiliki kesesuaian dengan pola persebaran hotel melati. Kesesuaian kedua pola tersebut meliputi dalam hal pola persebaran, letaknya strategis, tersedianya prasarana dan sarana perhubungan. Sebagai tempat yang sentral adalah pola persebaran objek wisata yang dapat mempengaruhi dan melayani kebutuhan wisatawan di hotel melati. Kondisi yang demikian telah dapat meningkatkan jumlah wisatawan dan perkembangan pariwisata khususnya perkembangan pelayanan fasilitas sekunder pariwisata di Kota Medan.

B. Saran

Sesuai dengan uraian kesimpulan, maka diambil beberapa saran antara lain :

1. Pola persebaran objek wisata di Kota Medan menarik bagi wisatawan dan telah dapat melayani kebutuhan wisatawan tersebut, namun masih memiliki kelemahan. Oleh karena itu sudah selayaknya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan melalui pihak pengelola objek wisata agar membenahi dan meningkatkan pelayanan kebutuhan wisatawan pada masa yang akan datang.
2. Pola persebaran hotel berbintang pada umumnya sudah dapat melayani kebutuhan wisatawan yang beranekaragam, akan tetapi hasilnya belum optimal. Sehubungan dengan itu sudah sewajarnya pihak pengelola hotel berbintang dapat meningkatkan pelayanan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan para wisatawan dengan harapan dapat meningkatkan jumlah wisatawan.
3. Pola persebaran hotel melati telah dapat melayani kebutuhan pengunjung, namun hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan. Berkaitan dengan itu sudah sebaiknya pihak pengelola hotel melati dapat membenahi dan meningkatkan pelayanan kebutuhan wisatawan agar jumlah wisatawan semakin meningkat pada tahun selanjutnya.
4. Pola persebaran objek wisata memiliki kesesuaian dengan pola persebaran hotel berbintang dalam melayani kebutuhan wisatawan, akan tetapi belum optimal. Oleh karena itu sudah sepantasnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan melalui pengelola objek wisata agar dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak pengelola hotel berbintang dalam

menangani pelayanan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang beranekaragam di tempat hotel berbintang.

5. Pola persebaran objek wisata memiliki kesesuaian dengan pola persebaran hotel melati dalam melayani kebutuhan wisatawan, namun masih ada kelemahan. Sehubungan dengan itu, sudah selayaknya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan melalui pengelola objek wisata agar dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak pengelola hotel melati dalam menangani pelayanan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan di tempat hotel melati.

